

**HUBUNGAN PARITAS INDUK, JENIS KELAMIN ANAK, BOBOT LAHIR  
ANAK DAN UMUR INDUK DENGAN LAMA BUNTING SAPI SIMMENTAL  
DI BPTU SP (BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI  
POTONG) PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**

Oleh :

**DESY SURYANI**

**05 161 021**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



**HUBUNGAN PARITAS INDUK, JENIS KELAMIN ANAK, BOBOT LAHIR ANAK DAN UMUR INDUK DENGAN LAMA BUNTING SAPI SIMMENTAL DI BPTU SP (BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI POTONG) PADANG MENGATAS**

**Desy Suryani**, di bawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. H. Suardi M.S., MS. dan Ir. Hj. Syam Yuliar.  
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang 2009

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk dengan lama bunting sapi Simmental di BPTU SP Padang Mengatas. Kegunaan dari penelitian ini supaya bisa berguna bagi kalangan praktisi maupun kalangan akademis.

Materi penelitian ini adalah 86 ekor induk sapi Simmental yang dipelihara di BPTU SP Padang Mengatas dan diperoleh data sebanyak 167 peubah yang berasal dari induk tersebut di atas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Data diperoleh dengan melihat catatan dan juga keterangan yang diberikan oleh pegawai yang bekerja di BPTU SP Padang Mengatas. Peubah yang diamati adalah paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk sebagai peubah tidak tetap dan lama bunting sebagai peubah tetap. Analisis data secara Regresi Linier Berganda metode *Stepwise* dan pengolahannya menggunakan SPSS 15.0 *for Windows* untuk mencari peubah-peubah yang berhubungan nyata dengan lama bunting sapi Simmental.

Hasil penelitian ini didapatkan rata-rata lama bunting adalah  $283.43 \pm 4.748$  dan rata-rata lama bunting anak jantan ( $285.59 \pm 4.035$  hari) dan anak betina ( $280.71 \pm 4.108$  hari) peubah tidak tetap yang diamati yaitu paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk. Dari analisis statistik didapatkan bahwa jenis kelamin dan umur induk mempunyai hubungan yang sangat nyata ( $P < 0.01$ ) dengan lama bunting sapi Simmental dengan koefisien korelasi ( $R$ ) = 0.654 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.428 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 274.752 + 5.431 X_2 + 0.143 X_4$ , sedangkan paritas induk dan bobot lahir anak mempunyai hubungan yang tidak nyata ( $P > 0.05$ ) dengan lama bunting sapi Simmental.

**Kata kunci :** sapi Simmental, lama bunting, paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lama bunting seekor ternak dimulai sejak terjadi pembuahan hingga terjadi kelahiran anak secara normal. Lama bunting setiap sapi berbeda-beda, perbedaan ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor yang mempengaruhi di antaranya berasal dari anak dan induk. Faktor yang berasal dari anak di antaranya jenis kelamin anak, anak jantan sering kali lebih lama dikandung jika dibandingkan anak betina dan jumlah anak dalam kandungan juga dapat mempengaruhi lama bunting. Faktor induk terdiri dari bangsa, umur induk dan paritas induk. Sapi berumur muda yang pertama kali melahirkan lama buntingnya lebih pendek dari induk yang berumur tua, biasanya sapi yang lama masa buntingnya maka bobot lahir anak akan tinggi. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama bunting akan mempermudah peternak untuk memilih sapi yang memiliki lama bunting lebih pendek karena lama bunting yang pendek pada seekor ternak akan mempengaruhi produktifitas untuk menghasilkan anak pertahunnya menjadi lebih besar. Jika hal ini terjadi akan meningkatkan populasi ternak sapi.

Sapi Simmental merupakan salah satu sapi potong yang banyak dipelihara di Sumatera Barat karena sapi ini mempunyai banyak keunggulan di antaranya sebagai penghasil daging, susu serta dapat digunakan sebagai tenaga kerja, ukuran tubuh besar, pertumbuhan otot bagus, penimbunan lemak di bawah kulit rendah, fertilitas tinggi, memiliki bobot lahir anak tinggi, penambahan bobot badan harian tinggi serta pertumbuhannya cepat. Begitu banyak keunggulan yang dimiliki oleh sapi

Simmental, sehingga BPTU SP (Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong) Padang Mengatas melakukan pengembangan dan pemurnian populasi sapi Simmental.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Paritas Induk, Jenis Kelamin Anak, Bobot Lahir Anak dan Umur Induk dengan Lama Bunting Sapi Simmental di BPTU SP (Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong) Padang Mengatas** ”

### **B. Perumusan Masalah**

Batasan masalah dari lama bunting sapi Simmental:

1. Apakah terdapat hubungan antara paritas induk dengan lama bunting sapi Simmental.
2. Apakah terdapat hubungan antara bobot lahir anak dengan lama bunting sapi Simmental.
3. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin anak dengan lama bunting sapi Simmental.
4. Apakah terdapat hubungan antara umur induk dengan lama bunting sapi Simmental.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk dengan lama bunting sapi Simmental. Kegunaan dari penelitian ini supaya bisa berguna bagi kalangan praktisi maupun kalangan akedemis.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang nyata antara paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk dengan lama bunting pada sapi Simmental.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap usaha peternakan pembibitan sapi di BPTU SP Padang Mengatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis kelamin anak dan umur induk berhubungan sangat nyata dengan lama bunting sapi Simmental di BPTU SP Padang Mengatas
2. Paritas induk dan bobot lahir anak tidak mempunyai hubungan yang nyata dengan lama bunting sapi Simmental di BPTU SP Padang Mengatas.

### B. SARAN

Untuk mendapatkan lama bunting yang pendek dalam usaha meningkatkan populasi ternak sapi bangsa Simmental sebaiknya mengawinkan sapi dara saat berumur 15 – 18 bulan dengan syarat memperhatikan bobot badan sapi dara pada saat dikawinkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1993. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Kanisius, Yogyakarta.
- Abdulkadir, O., Y. Mete, T. Naci and Kopuzlu S. 2006. Calving and preweaning growth performance traits of calves sired by Charolais, Simmental and Eastern Anatolian Red Bulls. *Turk J Vet Anim Sci.* 30:37 – 263. <http://journals.tubitak.gov.tr>. Diakses 3 May 2009.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Terjemahan oleh Bambang Srigando. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Boyd, G. W., T. E. Kiser and R. S. Lowrey. 1987. Effects of prepartum energy intake on steroids during late gestation and on cow and calf performance. *J Anim Sci.* 64:1703-1709. <http://jass.fass.org>. Diakses 3 May 2009.
- Chainur, R. 2006. Korelasi *Service period* dengan *Calving interval* pada sapi yang di Inseminasi Buatan di kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Chusman, R. A., M. F. Allan, R. M. Thallman and L.V. Cundiff. 2007. Characterization of biological types of cattle (cycle VII): Influence of postpartum interval and estrous cycle length on fertility. *J. Anim Sci.* 85: 2156-2162. <http://jas.fass.org>. Diakses 3 May 2009.
- Cilek, S and M.E. Tekin. 2005. Environmental factors affecting milk yield and fertility traits of Simmental cows raised at the Kazova State Farm and phenotypic correlations between these traits. *Turk. J. Vet. Anim. Sci.* 29:987-993. <http://journals.tubitak.gov.tr>. Diakses 3 May 2009.
- Ferrell, C.L. 1991. Maternal and fetal influences on uterine and conceptus development in the cow: I. Growth of tissues of the gravid uterus. *J. Anim Sci.* 69:1945–1953. <http://jas.fass.org>. Diakses 3 May 2009.
- Fitriani, M. 2001. Beberapa faktor yang paling berpengaruh terhadap bobot lahir anak sapi betina Peranakan Simmental di Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Pauh Kotamadya Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Gurcan, I.S and A. Akcay. 2007. Survival analysis on calving interval and gestation length in Simmental x South Anatolian Red  $f_1$  x  $b_1$  crossbred cows. *Ankara Univ Vet Fak Derg.* 54:219-222. <http://dergiler.ankara.edu.tr>. Diakses 3 May 2009.